

DAFTAR ISI

RINGKASAN	i
SUMARRY	ii
KATA PENGANTAR	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
2. TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Tanaman Tebu (<i>Saccharum officinarum L.</i>)	3
2.1.1 Tanaman Tebu	3
2.1.2 Permasalahan Tanaman Tebu di Indonesia	4
2.2 Dinamika Perubahan Komposisi Gulma	6
2.3 Gulma pada Tanaman Tebu Keprasan (<i>ratoon cane</i>)	7
2.4 Pengaruh Gulma terhadap Pertumbuhan Tanaman Tebu	10
2.5 Analisis Vegetasi	11
3. BAHAN DAN METODE	14
3.1 Tempat dan Waktu	14
3.2 Alat dan Bahan	14
3.3 Metode Penelitian	14
3.4 Pelaksanaan Penelitian	15
3.5 Pengamatan Penelitian	16
3.6 Analisis Data	18
4. HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1 Hasil	22
4.1.1 Perubahan Kondisi Lahan Penelitian	22
4.1.2 Analisis Vegetasi Gulma	27
4.1.3 Berat Kering Gulma	32
4.1.4 Indeks Keanekaragaman Shannon-Wiener (H') dan Indeks Dominasi Simpson (C)	36
4.1.5 Indeks Sebaran Morisita (Id)	37
4.1.6 Perbedaan Komunitas Spesies Gulma	39

4.1.7 Pengaruh Gulma terhadap Pertumbuhan Tanaman Tebu Keprasan	40
4.2 Pembahasan	43
4.2.1 Perubahan Komposisi Spesies Gulma	43
4.2.2 Analisis Vegetasi	46
4.2.3 Berat Kering Gulma	49
4.2.4 Indeks Keanekaragaman Shannon-Wiener (H') dan Indeks Dominasi Simpson (C)	52
4.2.5 Indeks Sebaran Morisita (Id)	54
4.2.6 Perbedaan Komunitas Spesies Gulma	57
4.2.7 Pengaruh Gulma terhadap Pertumbuhan Tanaman Tebu Keprasan	57
5. KESIMPULAN DAN SARAN	61
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	68

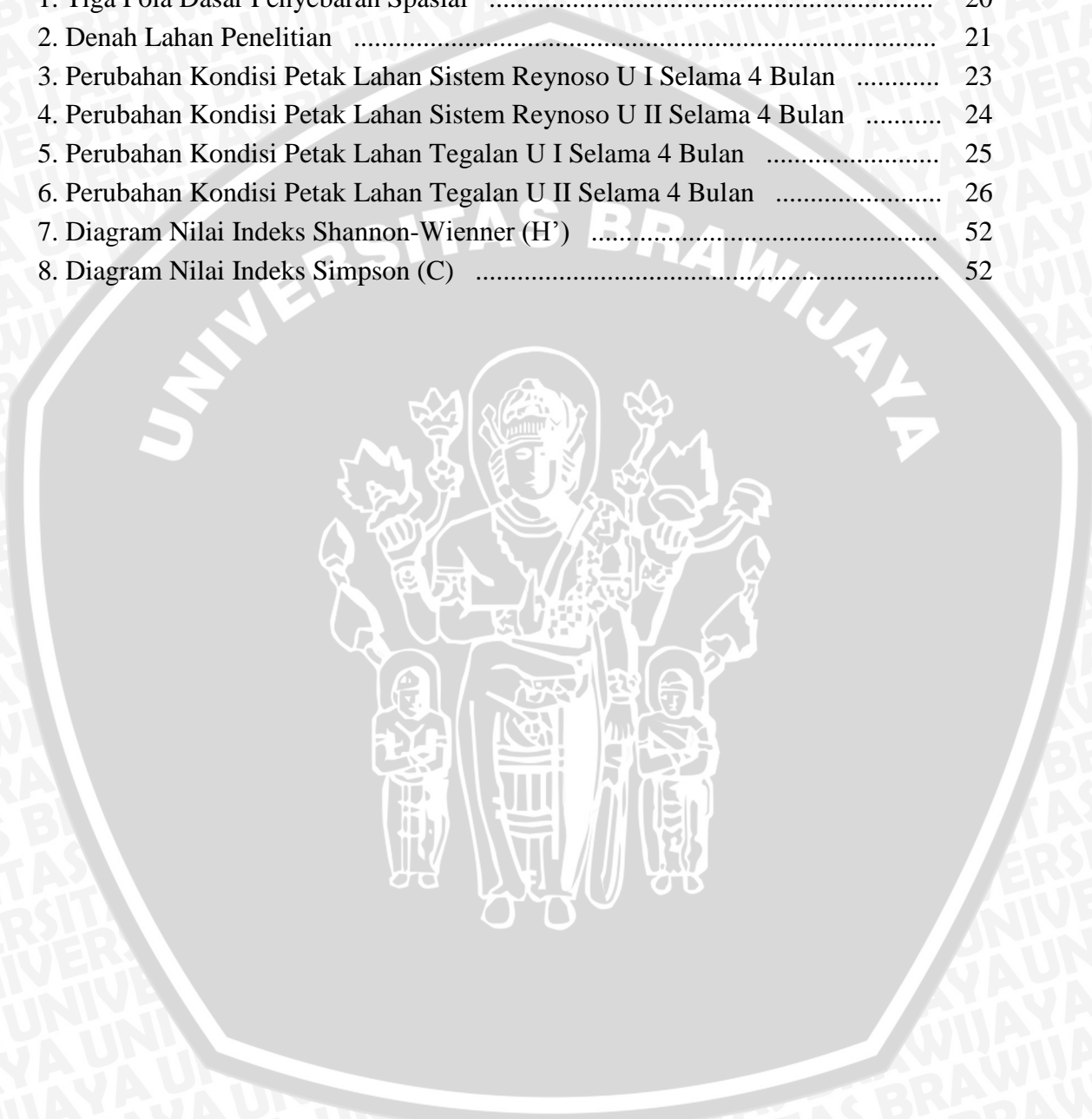


DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Summed Dominance Ratio (SDR) Spesies Gulma pada Lahan I (Lahan Sistem Reynoso)	28
2.	Summed Dominance Ratio (SDR) Spesies Gulma pada Lahan II (Lahan Tegalan)	30
3.	Rerata Bobot Kering Gulma ($g\ 64\ m^{-2}$) Lahan Sistem Reynoso	33
4.	Rerata Bobot Kering Gulma ($g\ 64\ m^{-2}$) Lahan Tegalan	35
5.	Nilai Indeks Shannon-Wiener (Keanekaragaman) dan Indeks Simpson (Dominasi) pada Lahan Penelitian	36
6.	Nilai Indeks Morisita pada Lahan Sistem Reynoso	37
7.	Nilai Indeks Morisita pada Lahan Tegalan	39
8.	Rerata Tinggi Tanaman Tebu Keprasan (cm)	40
9.	Rerata Jumlah Anakan Tebu Keprasan	41
10.	Rerata Intensitas Cahaya Matahari (lux) pada Gulma	42
11.	Persentase Tutupan Kanopi Tanaman Tebu Keprasan	43
12.	Bobot Kering Total Gulma ($g\ 64\ m^{-2}$) di Lahan Sistem Reynoso dan Lahan Tegalan	50
13.	Spesies Gulma yang Memiliki Pola Sebaran Berkelompok di Lahan Sistem Reynoso dan Lahan Tegalan	54
14.	Spesies Gulma yang Memiliki Pola Sebaran Merata di Lahan Sistem Reynoso dan Lahan Tegalan	55
15.	Spesies Gulma yang Memiliki Pola Sebaran Acak di Lahan Sistem Reynoso dan Lahan Tegalan	56

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Tiga Pola Dasar Penyebaran Spasial	20
2.	Denah Lahan Penelitian	21
3.	Perubahan Kondisi Petak Lahan Sistem Reynoso U I Selama 4 Bulan	23
4.	Perubahan Kondisi Petak Lahan Sistem Reynoso U II Selama 4 Bulan	24
5.	Perubahan Kondisi Petak Lahan Tegalan U I Selama 4 Bulan	25
6.	Perubahan Kondisi Petak Lahan Tegalan U II Selama 4 Bulan	26
7.	Diagram Nilai Indeks Shannon-Wiener (H')	52
8.	Diagram Nilai Indeks Simpson (C)	52



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Data Curah Hujan di Kecamatan Karang Jati, Kabupaten Ngawi Tahun 2014 (Selama Penelitian Berlangsung)	67
2.	Deskripsi Gulma pada Lahan Penelitian	68
3.	Perbedaan Koefisien Komunitas Gulma di Lahan Sistem Reynoso dan Tegal	112
4.	Dinamika Spesies Gulma pada Lahan Penelitian	114
5.	Spesies Gulma yang Tergolong Jenis Gulma Annual dan Perennial di Lahan Penelitian	116
6.	Jenis Famili Spesies Gulma yang ada pada Lahan Penelitian	117
7.	Jenis Spesies Gulma yang Tergolong Broad Leaf, Grasses dan Sedges di Lahan Penelitian	118
8.	Grafik Summed Dominance Ratio (SDR) Spesies Gulma pada Lahan Penelitian I	119
9.	Grafik Summed Dominance Ratio (SDR) Spesies Gulma pada Lahan Penelitian II	121
10.	Grafik Bobot Kering Spesies Gulma ($g\ 64\ m^{-2}$) Lahan Penelitian I dan Penelitian II	123

